

## Peran Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Dalam Meningkatkan Minat Baca Pada Pelajar Di Kota Pekanbaru

**Aldi Yulien**

Universitas Riau

Email : [Aldiyulien4657@student.unri.ac.id](mailto:Aldiyulien4657@student.unri.ac.id)

**Abdul Sadad**

Universitas Riau

Email : [Abdulsadad@lecturer.unri.ac.id](mailto:Abdulsadad@lecturer.unri.ac.id)

Alamat: Kampus Bina Widya KM. 12,5 Simpang Baru, Kec. Tampan, Panam, Kota Pekanbaru, Riau 28293

Korespondensi penulis: [Aldiyulien4657@student.unri.ac.id](mailto:Aldiyulien4657@student.unri.ac.id)

**Abstract.** *This research aims to find out and explain the role of the library and archives service in increasing reading interest among students in Pekanbaru City and the inhibiting factors in increasing reading interest among students in Pekanbaru City. The theory used in this research is the role form theory from Jam Ife and Frank Tesoriero (2014) which is divided into four role forms, namely (1) Facilitative Role, (2) Educational Role, (3) Representative Role, (4) Technical Role. The type of research used is descriptive qualitative, data collection techniques obtained through observation, interviews and documentation. The results of this research show that in its facilitative role the library service has and is implementing innovations and work programs which are expected to increase students' interest in reading, namely active school literacy programs, digital library applications and also burning innovations (reading out loud). In its educational role, the department regularly carries out visits or outreach to existing schools. During these visits, the department will socialize about interest in reading to students and conduct training to school libraries where library training is available, such as evaluating whether the school library is appropriate or not with the provisions of a good library. In the role of representatives of the Pekanbaru library and archives department, they have collaborated with schools in Pekanbaru in order to increase students' interest in reading, namely by regularly making visits to schools in turn and during these visits the department will carry out outreach and also take the library car around. and for other collaborations, namely with other departments. In a technical role, it is known that the library service has human resources who are skilled in processing existing data. The inhibiting factors in increasing students' interest in reading are the lack of facilities and book collections in school libraries, and the lack of human resources such as librarians in managing the libraries in each school.*

**Keywords:** *Role, School Library, Interest in Reading*

**Abstrak** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menjelaskan bagaimana peran dinas perpustakaan dan kearsipan dalam meningkatkan minat baca pada pelajar di kota pekanbaru dan faktor-faktor penghambat dalam meningkatkan minat baca pada pelajar di kota pekanbaru. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori bentuk peran dari Jam Ife dan Frank Tesoriero (2014) yang dibagi menjadi empat bentuk peran yaitu (1) Peran Fasilitatif, (2) Peran Edukasional, (3) Peran Representative, (4) Peran Teknis. Jenis Penelitian yang digunakan adalah Kualitatif bersifat deskriptif, teknik pengumpulan data-data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam peran fasilitatif dinas perpustakaan telah memiliki dan menjalankan inovasi dan program kerja yang diharapkan dapat meningkatkan minat baca pada pelajar, yaitu seperti program giat literasi sekolah, aplikasi perpustakaan digital adapula inovasi membara (membaca bersuara). Dalam peran edukasional pihak dinas rutin melakukan kunjungan atau sosialisasi ke sekolah-sekolah yang ada dalam kunjungan ini pihak dinas akan mengsosialisasikan mengenai minat baca kepada para pelajar dan melakukan pembinaan kepada perpustakaan sekolah yang ada pembinaan perpustakaan ini seperti pengevaluasian mengenai sudah sesuai atau belum perpustakaan sekolah tersebut dengan ketentuan perpustakaan yang baik. Dalam peran representative dinas perpustakaan dan kearsipan pekanbaru telah bekerjasama dengan sekolah-sekolah yang ada di pekanbaru dalam rangka meningkatkan minat baca pada pelajar yaitu dengan rutin melakukan kunjungan ke sekolah sekolah secara bergantian dan dalam kunjungan tersebut pihak dinas akan melakukan sosialisasi dan juga membawa mobil perpustakaan keliling dan untuk kerjasama lainnya yaitu dengan Dinas-dinas lainnya. Dalam peran teknis diketahui dinas perpustakaan memiliki SDM yang mahir dalam mengolah data yang

ada. Adapun faktor penghambat dalam meningkatkan minat baca pada pelajar adalah masih kurangnya sarana – prasarana maupun koleksi buku pada perpustakaan-perpustakaan sekolah, dan kurangnya SDM seperti pustakawan dalam mengelola perpustakaan di tiap sekolah.

**Kata kunci:** Peran, Perpustakaan Sekolah, Minat Baca

## **LATAR BELAKANG**

Salah satu komponen belajar yang sangat penting diperhatikan adalah sumber belajar. Sumber belajar ditetapkan sebagai informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media, yang dapat membantu siswa dalam belajar sebagai perwujudan dari kurikulum. Bentuknya tidak terbatas apakah dalam bentuk cetakan, video, format perangkat lunak atau kombinasi dari berbagai format yang dapat digunakan oleh siswa ataupun guru. Tempat atau lingkungan sekitar dapat disebut dengan sumber belajar karena melalui tempat atau lingkungan tersebut seseorang dapat merasakan bahwa dirinya sedang belajar, ia dapat memperoleh pengetahuan atau informasi dari apa yang ia lihat, ia rasakan didalam tempat atau lingkungan tersebut ia tinggal.

Dari kebiasaan individu ini kemudian akan berkembang menjadi budaya baca masyarakat. Akan tetapi, pembinaan minat baca anak saat ini sering terbentur dengan masalah ketersediaan sarana baca. Tidak semua anak-anak mampu mendapatkan buku yang mampu menggugah minat mereka untuk membaca. Faktor ekonomi atau minimnya kesadaran orang tua untuk menyediakan buku bagi anak menyebabkan anak-anak tidak mendapatkan buku yang dibutuhkan. Tidak tersedianya sarana baca merupakan masalah besar dalam pembinaan minat baca anak. Anak-anak tidak dapat memanjakan minat bacanya karena tidak tersedia sarana baca yang mampu menggugah minat anak untuk membaca. Pembinaan minat baca pada anak ini merupakan modal dasar untuk memperbaiki kondisi minat baca masyarakat saat ini.

**Tabel 1.1**

### **Persentase Tingkat Minat Baca pada Tingkat Pendidikan di Kota Pekanbaru**

<b>No</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Persentase</b>
1.	SD	23,75%
2.	SMP/MTS	26.00%
3.	SMA/SMK	23.75%

*Sumber : Data Olahan Dinas Keperpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru tahun 2023*

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa tingkat persentase pendidikan diatas merupakan hasil dari olahan dinas perpustakaan dan kearsipan kota pekanbaru yaitu dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif dan dengan memperoleh data sampel populasi menggunakan angket dan kuesioner lalu di analisis menggunakan formulasi perhitungan indikator yang ada

yaitu indikator-indikator yang menjadi pengukur tingkat minat membaca adalah durasi membaca, frekuensi membaca, jumlah buku yang dibaca. Lalu dapat dihitung tingkat minat membaca merupakan perhitungan berdasarkan indikator-indikator yaitu durasi membaca (per hari), frekuensi membaca (per minggu) jumlah buku yang dibaca (per triwulan). Lalu dengan indikator ini dapat dihitung tingkat minat membaca pada seseorang.

Adapun Visi dan Misi Dinas Keperpustakaan dan Kearsipan kota Pekanbaru tahun 2020 adalah Visi mewujudkan Pekanbaru cerdas melalui gemar membaca dan sadar tertib arsip dan Misi dari Dinas perpustakaan dan kearsipan adalah kualitas perpustakaan meningkatkan kualitas perpustakaan umum serta mencerdaskan masyarakat Kota Pekanbaru melalui pengembangan, pembinaan, pelayanan dan informasi. Dari visi misi ini juga merupakan tujuan atau capaian yang ingin di capai oleh Dinas perpustakaan dan kearsipan kota pekanbaru.

Dari latar belakang diatas diketahui dari jumlah minat baca di Kota Pekanbaru masih sangat kurang, masih sedikit nya perpustakaan sekolah yang dibina oleh pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan di Kota Pekanbaru, dan fenomena lain yang menyebabkan kurangnya minat baca anak pada Kota Pekanbaru dan bagaimana Pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru dalam upaya meningkatkan minat baca pada pelajar di Kota Pekanbaru. Berdasarkan latar belakang fenomena yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat topik penelitian yang dituangkan ke dalam Skripsi dengan judul **“Peran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam Meningkatkan Minat Baca pada Pelajar di Kota Pekanbaru “**.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Pengertian Peran**

Teori peran menurut Aco Musaddad (2018) adalah bahwa secara teori peran adalah interaksi di dalam lingkup sosial yang dapat diartikan sebagai sejumlah aktor yang berperan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan di dalam budaya. Berdasarkan teori ini, individu yang memiliki mempunyai peran tertentu diharapkan untuk menunjukkan perilaku yang sesuai dengan peran yang dimilikinya.

### **Indikator Bentuk Peran**

Indikator peran menurut Jam Ife dan Frank Tesoriero (2014) adalah terdapat beberapa indikator peran yang harus dimiliki oleh kelompok atau individu pada sebuah organisasi yang menjadikan tujuan proses pencapaian tujuan organisasi tersebut tidak melenceng dari rencana yang telah ditetapkan, indikator peran tersebut diantaranya :

1. Peran Fasilitatif (*facilitative roles*)
2. Peran Edukasional (*educational roles*)
3. Peran Representative (*representational roles*)
4. Peran Teknis (*technical roles*)

### **Pengertian Perpustakaan**

Pengertian perpustakaan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), Perpustakaan merupakan sarana penunjang proses belajar mengajar di sekolah”. Keberadaannya sebagai salah satu komponen pendidikan merupakan suatu keharusan. Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana penunjang siswa, menyediakan beragam informasi yang sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Perpustakaan sekolah adalah sebuah tempat yang menyediakan koleksi literatur yang berguna bagi pendidikan sekolah (Bafadal 2008).

### **Tujuan Perpustakaan Sekolah**

Perpustakaan Sekolah sebagai sumber informasi yang memiliki tujuan sebagai sarana penunjang pendidikan. Tujuan perpustakaan sekolah menurut Pawit M.Yusuf (2007) dalam bukunya Pedoman penyelenggaraan perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut:

1. Mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca para siswa.
2. Membantu menulis kreatif siswa dengan bimbingan guru dan pustakawan.
3. Menumbuhkan minat baca siswa.
4. Menyediakan berbagai informasi yang sesuai dengan kurikulum sekolah.
5. Mendorong, menggairahkan, memelihara, dan memberi semangat membaca dan semangat belajar bagi siswa.
6. Memperluas, memperdalam, dan memperkaya pengalaman belajar para siswa dengan membaca buku dan koleksi lain yang mengandung ilmu pengetahuan dan teknologi, yang disediakan oleh perpustakaan.
7. Memberikan hiburan sehat untuk mengisi waktu senggang melalui kegiatan membaca.

### **Fungsi Perpustakaan Sekolah**

Fungsi perpustakaan sekolah menurut Darmono (2007) adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Informatif
2. Fungsi Pendidikan
3. Fungsi Kebudayaan
4. Fungsi Rekreasi

5. Fungsi Penelitian

6. Fungsi Deposit

### **Pengertian Minat Baca**

Minat adalah kecenderungan seseorang terhadap sesuatu atau bisa dikatakan apa yang disukai seseorang untuk dilakukan. Pengertian membaca menurut Henry Guntur Tarigan (2008) mengartikan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Minat membaca merupakan keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam ketersediannya menapatkan bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri tanpa adanya suatu paksaan sehingga dapat diperoleh makna yang tepat menuju pemahaman yang dapat diukur.

### **Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca**

Faktor yang mempengaruhi minat membaca menurut Dwi Sunar Prasetyono (2008) adalah pengalaman, konsep diri, nilai, kebermanaknaan bidang studi, perbedaan individual, tingkat kewajiban untuk terlibat, dan kesesuaian bidang studi. Faktor yang mempengaruhi minat baca seseorang terdiri dari dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, yaitu :

1. Faktor internal, seperti intelegensi, usia, jenis kelamin, kemampuan membaca, sikap, serta kebutuhan psikologis.
2. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi minat membaca, seperti belum tersedianya bahan bacaan yang sesuai, status sosial, ekonomi, kelompok etnis, pengaruh teman sebaya, orang tua, guru, televisi, serta film.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian pada kajian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2018) Metode Kualitatif adalah metode penelitian yang berpedoman pada pengetahuan untuk meneliti pada objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara menyeluruh, analisis data bersifat kualitatif, dengan hasil penelitian yang menekankan pada makna. Menurut (Sugiyono, 2018) Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel dengan jalan mendeskripsikan, baik satu variabel ataupun lebih tanpa membuat perbandingan , atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Keunggulan jenis penelitian ini adalah data yang berdasarkan fakta, realita, dan peristiwa yang terjadi dimasyarakat, selain itu, jenis penelitian ini juga bersifat terbuka yang bukan hanya melihat dari satu pandangan saja melainkan berdasarkan beberapa pandangan partisipan atau informan yang menjadi bahan rujukan dan analisis utama oleh peneliti yang bukan diasumsikan di awal penelitian, sehingga hasil yang didapat lebih jelas dan kompleks.

### **Lokasi Penelitian**

Peneliti mengambil lokasi penelitian yang dilaksanakan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan di Kota Pekanbaru, karena di dalam Dinas ini terdapat bidang yang memiliki visi misi dan tugas dalam meningkatkan Minat baca yaitu Bidang Pembinaan, Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Gemar membaca untuk dapat melihat bagaimana Peran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam meningkatkan minat baca pada pelajar di Kota Pekanbaru.

### **Informan Penelitian**

Peneliti mengambil Informan Dinas Perpustakaan dan Kearsipannya yaitu Kabid Pembinaan, Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca karena merupakan bidang dalam tema penelitian penulis, lalu peneliti memilih 2 Sekolah yang telah dibina oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan di Kota Pekanbaru, Adapun Informan dalam Penelitian ini adalah :

1. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru
2. Robert Panjaitan, SE : Kabid Pembinaan, Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca
3. Kepala Seksi Layanan dan Otomasi Perpustakaan ( Pustaka Keliling)
4. Umi Salma S.S : Kepala Perpustakaan SMPN 2 Kota Pekanbaru
5. Nopi Elfariadi, S.Pd : Kepala Perpustakaan SDN 81 Kota Pekanbaru
6. Pelajar SMPN 2 Kota Pekanbaru : Azzam Rizq Rachman
7. Pelajar SDN 81 Kota Pekanbaru : Adinda Putri

### **Jenis dan Sumber Data**

Data merupakan unsur yang sangat penting dalam penelitian yakni berupa suatu fakta yang ada agar memperoleh data-data yang dapat diuji kebenarannya, relevan dan lengkap. Data dalam penelitian ini terdiri dari data Primer dan data sekunder, dengan penjelasan sebagai berikut.

1. Data primer didalam penelitian ini dapat diperoleh melalui wawancara dengan informan penelitian yang secara langsung berkaitan dengan Peran Dinas Keperpustakaan dan Kearsipan Dalam meningkatkan Minat baca pada pelajar di Kota Pekanbaru
2. Data sekunder Merupakan data olahan atau data yang didapatkan dari dokumen, laporan-laporan penelitian terdahulu, jurnal, buku-buku, media massa serta sumber lainnya yang relevan terhadap penelitian ini.

### **Teknik Pengumpulan Data**

1. Observasi

Observasi adalah suatu aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat dan langsung di lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara dilakukan peneliti terhadap informan yang telah ditentukan untuk memperoleh data mengenai Peran Dinas Keperpustakaan dan Kearsipan Dalam meningkatkan Minat baca pada pelajar di Kota Pekanbaru Hasil dari wawancara tersebut dianalisi dan dipahami secara mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang bisa didapatkan dapat berupa catatan, file, foto, dan dokumen lainnya yang dapat mendukung penelitian ini dan bertujuan untuk melengkapi proses penelitian.

### **Teknik Analisis Data**

1. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman (2014:16) reduksi data diartikan sebagai metode seleksi, menekankan pada data "mentah" yang dihasilkan dari catatan tertulis di bidang reduksi, abstraksi, dan transformasi.

2. Penyajian Data

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Miles dan Huberman (2014:17) membatasi suatu "penyajian" sebagai seperangkat fakta yang terorganisir dengan baik dari mana keputusan dapat dibuat dan tindakan dilaksanakan.

### 3. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan penemuan-penemuan baru yang belum pernah ada, penemuan-penemuan dapat berupa penggambaran atau penggambaran suatu barang yang sudah tidak jelas sehingga tergal lebih jelas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Bentuk Peran Fasilitatif (*Facilitative Roles*)**

Bentuk peran yang pertama adalah peran fasilitatif yang mana dalam meningkatkan minat baca pada pelajar tentu saja diperlukan peran fasilitatif dari beberapa pihak untuk dapat memenuhi dan mendorong minat baca pada pelajar, seperti dalam hal ini tersedianya perpustakaan dan buku-buku bacaan yang memadai. Adanya inovasi-inovasi yang dapat membantu dalam kemudahan pelajar dalam membaca.

### **Bentuk Peran Edukasional (*Educational Roles*)**

Bentuk peran yang selanjutnya adalah peran edukasional yang mana dalam meningkatkan minat baca pada pelajar tentu saja diperlukan peran edukasional dari beberapa pihak untuk dapat memenuhi dan mendorong minat baca pada pelajar, bagaimana pihak Dinas dapat melakukan perannya dalam mengedukasi para pelajar mengenai budaya gemar membaca dan mengedukasi sekolah mengenai perpustakaan yang baik dalam memenuhi sumber bacaan pada pelajar di sekolah agar dapat mendorong minat membaca pada pelajar.

### **Bentuk Peran Representative (*Representational Roles*)**

Bentuk peran yang berikutnya adalah Peran representative yang mana peran dalam melakukan kerjasama dengan pihak-pihak lain dalam upaya meningkatkan minat baca pada pelajar tentu saja diperlukan peran representative ini dari beberapa pihak untuk dapat memenuhi dan mendorong minat baca pada pelajar, kerjasama diperlukan dalam upaya meningkatkan minat baca pada pelajar.

### **Bentuk Peran Teknis (*Technical Roles*)**

Peran teknis adalah salah satu bentuk peran yang merupakan peran dalam teknis seperti pengelolaan data dan sebagainya dalam meningkatkan minat baca peran teknis juga menjadi salah satu peran yang diperlukan. Oleh karena itu peneliti mewawancarai pihak-pihak terkait seperti dinas perpustakaan dan kearsipan kota Pekanbaru maupun sekolah-sekolah yaitu sekolah SMPN 2 Kota Pekanbaru dan SDN 81 kota Pekanbaru.



### **Kurangnya Sarana Pra-sarana pada Perpustakaan Sekolah**

Diketahui dari wawancara bahwasanya menurut Bapak Kabid bidang pembinaan, pengembangan perpustakaan dan pembudayaan kegemaran membaca faktor kendala nya adalah masih kurangnya sarana pra sarana di sekolah saat ini masih banyak yang kurang memadai seperti jumlah buku bacaan yang dimiliki sekolah maupun ruangan perpustakaan sekolah itu sendiri yang menyebabkan para pelajar kurang berminat untuk mengunjungi dan membaca buku di perpustakaan.

### **Masih Kurangnya Sarana Mobil Pustaka Keliling**

Dalam pelaksanaan peran nya dalam meningkatkan minat baca dinas perpustakaan dan kearsipan kota pekanbaru memiliki inovasi pelayanan yaitu pustaka keliling yang mana mobil pustaka keliling ini akan mengunjungi sekolah-sekolah yang ada untuk dapat mempermudah para pelajar mendapatkan buku bacaan yang bisa dibaca pelajar dan mendorong agar pelajar dapat termotivasi dalam membaca, namun dalam pelaksanaan nya sarana mobil pustaka keliling ini diketahui masih kurang dan menyebabkan kinerja nya kurang berjalan dengan optimal yaitu masih banyak sekolah yang tidak dikunjungi oleh mobil pustaka keliling.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan kota pekanbaru sudah menjalankan tugas nya dengan adanya program-program kerja dan inovasi guna meningkatkan minat baca pada pelajar, Pihak dinas perpustakaan juga berupaya dalam melakukan pembinaan kepada perpustakaan yang ada di sekolah-sekolah pembinaan ini ditujukan kepada Kepala perpustakaan maupun staff perpustakaan sekolah agar perpustakaan sekolah dapat sesuai dengan standar perpustakaan sekolah yang baik dan mampu menambah minat pada pelajar untuk datang, mengunjungi dan membaca di perpustakaan. Pihak Dinas perpustakaan juga secara rutin akan mengunjungi sekolah-sekolah yang ada secara bergantian untuk dapat membina dan mengajak para pelajar agar lebih berminat dalam membaca, biasanya pihak dinas perpustakaan akan membawa mobil pustaka keliling untuk ikut serta mengunjungi sekolah-sekolah yang ada.
2. Untuk faktor penghambat dalam meningkatkan minat baca pada pelajar di kota pekanbaru diketahui adalah tingkat sarana-prasarana yang kurang seperti perpustakaan di sekolah yang masih belum memadai dalam segi ruangan dan sumber bacaan atau buku-buku. Faktor penghambat lainnya adalah hambatan waktu yaitu diketahui bahwa para pelajar saat disekolah hanya memiliki waktu istirahat yang sangat sedikit dan tidak cukup jika

dipergunakan untuk membaca atau mengunjungi perpustakaan sekolah. Berikutnya diketahui dari dinas perpustakaan hambatan yang mereka miliki adalah masih kurangnya fasilitas mobil pusteling dan juga kurangnya jumlah SDM dalam pelayanan pusteling yang menyebabkan seringnya staff lapangan pusteling bekerja dengan setengah hati dan menyebabkan pelayanan menjadi tidak optimal. Dan faktor kendala lainnya adalah masih kurangnya pustakawan yang ada di setiap sekolah, biasanya para guru disekolah yang menjadi pengurus perpustakaan dan menyebabkan kinerja perpustakaan sekolah menjadi tidak optimal

## **Saran**

1. Saran dari peneliti adalah agar setiap pihak sekolah juga memperhatikan lagi perpustakaan yang ada, yaitu memperbaiki dan mengoptimalkan sarana perpustakaan sekolah, seperti ruangnya agar nyaman maupun jumlah koleksi buku bacaan dan lain lain. Agar para pelajar pun menjadi nyaman dan ingin mengunjungi perpustakaan. Dengan sarana prasarana yang baik diharapkan menjadi upaya dalam mendorong minat baca pada pelajar begitu juga dengan gerakan literasi diharapkan agar dapat dilaksanakan minimal sekali tiap minggu nya agar menjadi pendorong minat baca pada pelajar. Diharapkan juga agar tiap sekolah memiliki pustakawan yang memang sesuai dengan bidangnya dalam mengurus perpustakaan sekolah agar perpustakaan sekolah dapat lebih berjalan dengan baik dan lebih optimal.
2. Saran dari peneliti mungkin untuk fasilitas mobil pustaka keliling dapat ditambahkan agar dapat mengoptimalkan kinerja dalam mengunjungi sekolah-sekolah yang ada di Pekanbaru dan diadakan pembinaan kepada staff-staff lapangan pusteling agar dalam memberi pelayanan kepada pelajar dapat lebih baik lagi.

## **DAFTAR REFERENSI**

### **Artikel Jurnal**

- Adi Alpian, Hikwatu. Ruwaida. (2022). Pengoptimalan Peran Perpustakaan Sekolah dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnalbasicedu*, 8.
- Albab, Ahmad. Ulul. (2018). Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar Siswa di SDN Candiwatu Mojokerto. 185.
- Azaz Akbar, Wa. Ode. (2021). Fungsi Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukasi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 10.
- Fidelia Mumeck, Anthonius. M.-R. (n.d.). Peranan Promosi Perpustakaan dalam meningkatkan minat Kunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Manado. 10.

- Gallint Rahadian, Rohanda. Rully. (n.d.). Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Budaya Gemar membaca. *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, 10.
- I Wayan Satria Abdi Negara, Made. Sri. (2022). Peran Perpustakaan Sekolah terhadap minat Baca siswa di SDN 2 Cupel. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7.
- Pri Utami, Bakhatarudin. Nst. (2012). Perpustakaan Sekolah dalam meningkatkan Minat Baca siswa SDIT IQRA' Kota Solok. 4.
- Rifqi Zaeni Achmad Syam, Rosiana. Nurwaindah. (2021). Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Informasi Guru dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran. *Journal of Library and Information Science*, 20.
- Rio Novriliam, Yunaldi. (2012). Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar di Sekolah Dasar Negeri 23 Painan Utara. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* , 10.
- Seri Hartati, Amir. Syamsuadi. (2022). Peran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru dalam Meningkatkan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7.
- Sindi Aulia Nasution, Retno. Sayeketni. (2023). Peran Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam implementasi sustainable devolepment goals. *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 9.
- Sudrajat, Sirodjul. Munir. (n.d.). Peran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam Meningkatkan Giat Literasi melalui Perpustakaan Keliling di Kabupaten Pangandaran. 10.
- Syahdan, Muhammad. Nasrul. (2022). Peran Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Enrekang dalam Meningkatkan Minat Baca melalui Gerai Baca Digital di Desa Bambapuang. *Maktabatun: Journal Perpustakaan dan Informasi* , 6

### **Buku Teks**

- Bafadal, Ibrahim. (2008). *Pengelolaan perpustakaan sekolah* . Jakarta: Bumi Aksara .
- Darmono. (2007). *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: Grasindo.
- HM, Aco. Musaddad. (2018). *Annangguru: dalam Perubahan Sosial di Mandar*. Gerbang Visual.
- NS, Sutarno. (2006). *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto.
- Nuryanti, Lusi. (2008). *Psikologi Anak*. Jakarta: Indeks.
- Prasetyono, Dwi. Sunar. (2008). *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada anak Sejak Dini* . Yogyakarta: Diva Press.
- Prastowo, Andi. (2012). *Manajemen perpustakaan sekolah profesional* . Yogyakarta: Diva Press.

- Rahim, Farida. (2005). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ramdani, Idris. (2014). *Menumbuhkan Minat Membaca Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Luxima Metro Media.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Soeatminah. (1992). *Perpustakaan kepastakawanan dan pustakawan*. Yogyakarta: Kaninsius.
- Soekanto, Soerjono. (2010). *Sosiologi sebagai suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudarsana, Undang. (2014). *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suhardono, Edy. (2016). *Teori peran : konsep, derivasi dan implikasinya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tarigan, Henry. Guntur. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.
- Tesoriero, Jim. Ife. (2014). *Community Development Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusuf, Pawit. M. (2007). *Pedoman penyelenggaraan perpustakaan sekolah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group